

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Menurut Silalahi Uber, penelitian komparasi adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih, bisa berupa persamaan-persamaan maupun perbedaan-perbedaan yang berupa orang atau kelompok, benda, tempat, kegiatan atau lainnya. Penelitian komparatif dapat berupa komparatif deskriptif dan komparatif berkorelasi.

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment*, yakni karena variabel yang diteliti bertujuan untuk memperoleh informasi terkait perbandingan tingkat efektifitas muatan lokal menggunakan metode individual dan metode klasikal dalam sistem Iqro' di MTs Negeri 9 Kediri. *Quasy eksperiment* atau penelitian uji coba ini melibatkan dua kelas sebagai kelas control (metode individual) dan kelas eksperimen (metode klasikal), dengan menggunakan pendekatan *Nonivalent control group design with pretest and posttest* untuk mengetahui perbandingan nilai hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dan untuk tambahan mengetahui tingkat partisipasi peserta didik saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode klasikal (kelas eksperimen) dan metode individual

(kelas kontrol). Kedua kelas tersebut diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

MTsN 9 Kediri adalah sekolah yang resmi berlabel negeri pada tahun 2017, sebelum itu MTs ini bernama MTsN Filial Pagu di Doko. MTsN 9 Kediri memiliki 3 gedung yang berada dikecamatan Ngasem, tepatnya di Jl. Kilisuci Desa Doko Kecamatan Ngasem yang merupakan gedung 1, gedung 2 berada di Desa Tugurejo Kecamatan Ngasem, dan gedung 3 berada di desa Doko Barat, hal inilah menyebabkan terjadinya perbedaan metode yang diajarkan dalam pembelajaran MULOK BTQ.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020, dengan waktu sekitar 1 bulan untuk mendapatkan data yang valid dan realibel, serta dapat dipertanggung jawabkan. Dengan subjek sampel kelas 8, untuk kelas eksperimen adalah kelas 8A yang menggunakan metode klasikal dan kelas kontrol adalah kelas 8B yang menggunakan metode individual.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi lebih sering disebut dengan jumlah keseluruhan dari objek/subjek yang diteliti, pada penelitian ini, populasinya

mencangkup seluruh peserta didik kelas 8 MTs Negeri 9 Kediri, terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Jumlah peserta didik kelas 8 MTsN 9 Kediri

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VIII A	32
VIII B	33
VIII C	40
VIII D	40
VIII E	35

Alasan peneliti mengambil populasi kelas 8 dengan beberapa pertimbangan, seperti : dibandingkan kelas 7 peserta didik kelas 8 lebih lama 1 tahun belajar dilingkungan sekolah tersebut, sehingga karakter dan kebiasaan dilingkungan tersebut sudah terbentuk. Selain itu, jika dibandingkan dengan kelas 9, peserta didik kelas 8 lebih memiliki waktu yang lama untuk belajar karena tidak dikejar tugas-tugas sebagai syarat kelulusan. Sehingga peserta didik kelas 8 lebih tepat digunakan sebagai populasi. Dan faktor pertimbangan lain adalah kondisi ruangan tempat belajar yang berbeda.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang pengambilannya haru bisa mewakili dari keseluruhan populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability*

*sampling*, yang artinya pengambilan sampel tidak memberikan kepada semua populasi untuk bisa dijadikan sampel, hanya digunakan untuk tujuan tertentu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang disebut sebagai teknik yang biasa dikenal dengan *purposive sampling*. Dalam pengambilan sampel yang menganut *purposive sampling*,<sup>31</sup> terdapat beberapa tahapan yang digunakan peneliti, yaitu:

- a. Menentukan dua kelas yang memiliki karakteristik hampir sama, misalnya dari segi nilai mata pelajaran tertentu, karakter atau kebiasaan didalam kelas, dan sebagainya.
- b. Kemudian, kelas yang terpilih dilakukan kelas eksperimen untuk metode klasikal dan kelas kontrol menggunakan metode individual

Dalam penelitian ini, dua kelas yang dipilih adalah kelas A dan kelas B yang memiliki jumlah siswa sama dan dari segi nilai hasil belajar maupun karakter anak yang hampir sama juga. Alasan peneliti menggunakan sampel ini diantaranya: kondisi ruang kelas yang berbeda dan jumlah guru yang masih terbatas.

---

<sup>31</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...* 122

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 4 teknik pengambilan data, sebagai berikut:

##### 1. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan muatan lokal baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di MTs Negeri 9 Kediri. Adapun tabel kisi-kisi instrumennya sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Kisi-kisi instrumen MULOK BTQ

No	Indikator	Item nomor				Total
		Fav	Jml	Unfav	Jml	
1	Membaca ayat-ayat Al-qur'an	1,5	2	9,13	2	4
2	Menulis ayat-ayat Al-qur'an	2,6	2	10,14	2	4
3	Menerjemahkan ayat-ayat Al-qur'an	3,7	2	11,15	2	4
4	Menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-qur'an	4,8	2	12,16	2	4
<b>Jumlah</b>			8	-	8	16

Tes digunakan untuk mendapatkan data berkaiotan dengan hasil nilai baca tulis Al-Qur'an metode klasikal dan individual, tes dilakukan dua kali yakni pretest untuk mengetahui kondisi awal peserta didik dan posttest untuk hasil setelah dilakukan metode tersebut untuk mengukur sejauh mana keeftifan metode tersebut.

## 2. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang metode klasikal BTQ, metode individual BTQ, dan *self efficacy*. Dalam instrumen kuesioner ini skala penilaiannya menggunakan model Likert, dimana setiap itemnya dilengkapi pilihan jawaban yaitu: SS : Sangat Sering, S: Sering, Kk :Sedang (Kadang-kadang), J : Jarang, SJ :Sangat Jarang / Tidak Pernah. Dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Kisi-kisi instrumen metode klasikal dan individual dalam sistem Iqro

No	Indikator	Item nomor				Total
		Fav	Jml	Unfav	Jml	
1	Membaca secara kompak dalam satu kelompok	1,2,3	3	4,5,6	3	6
2	Menulis tugas secara kerjasama yang baik	7,8,9	3	10,11,12	3	6
3	Menerjemahkan ayat secara bergantian	13,14	2	15,16	2	4
4	Menjelaskan kandungan ayat secara berkesinambungan	17,18	2	19,20	2	4
<b>Jumlah</b>			10	-	10	20

Kuisisioner ini digunakan sebagai data tambahan tes untuk mengintepretasikan metode yang lebih efektif diantara individual dan klasikal dalam sistem Iqro'. Maka dari itu, sifat kuisisioner ini dilakukan setelah semua data tes baik pretest maupun posttest terpenuhi.

## E. Analisis Data

Adapun teknik analisis data, menggunakan dua cara yaitu:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mendiskripsikan karakteristik skor responden penelitian untuk masing-masing variabel meliputi mean, median, variansi, minimum, maksimum, dan persentase. Adapun untuk hasil tes pada penelitian ini yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang meliputi tes tulis dan lisan. Dan akan ditransformasikan ke skor yang bersifat interval pada setiap masing-masing kategori disetiap instrumen.

Untuk pemberian skor pada masing-masing instrumen skala kuisisioner, mengadopsi dari *Skala Likert*, menurut Sugiyono *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi antara satu orang dengan lainnya maupun yang bersifat kelompok. Adapun pedoman penskoran kuisisioner pada tabel berikut.

Tabel 3.6  
Kriteria pemberian skor pada jawaban responden

No	Kategori	Skor
1	Sangat Sering (SS)	5
2	Sering (S)	4
3	Kadang-Kadang (Kk)	3
4	Jarang (J)	2
5	Sangat Jarang (SJ)	1

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, homogenitas data, normalitas data serta hipotesis penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### c. Uji validitas dan reliabilitas data

Uji validitas instrumen adalah uji untuk mengetahui apakah instrumen tes yang diujikan bersifat valid yang dapat memberikan hasil ukur tepat dan akurat sesuai dengan indikator variabel tersebut. Sedangkan uji reliabilitas instrumen adalah uji untuk mengetahui instrumen kuisisioner yang dibuat sudah dapat mewakili konsisten atau kestabilan instrumen pada setiap indikator yang dinilai. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data dapat menggunakan Alpha Cronbach's dalam SPSS dengan taraf signifikansi 5 %.

### d. Uji normalitas data

Untuk uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil pada setiap instrumen atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada normalitas data ini menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* karena sampel yang digunakan (kelas A dan B) sebanyak 64 sampel. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Distribusi data normal : probabilitas  $>$  taraf signifikansi (5 %)

Distribusi data tidak normal : probabilitas  $\leq$  taraf signifikansi (5%)

### e. Uji homogenitas data

Uji homogenitas adalah uji data untuk mengetahui bahwa asumsi penelitian memiliki instrumen variabel kondisi yang sama. Uji

homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama. Dengan syarat:

Data homogen : Nilai ( $p$ ) > taraf signifikansi (5 %)

Data tidak homogen : Nilai ( $p$ ) < taraf signifikansi (5 %)

Pengujian homogenitas bisa dikerjakan melalui SPSS dan juga bisa melalui uji Bartlett.

f. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan metode klasikal dan metode individual dalam sistem Iqro yang diterapkan di MTs Negeri 9 Kediri. Untuk menguji hipotesis menggunakan *SPSS dengan sampel independent t-test* untuk menguji 3 sampel atau lebih data yang berbentuk interval atau rasio. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Ho diterima : Probabilitas > taraf nyata ( $\alpha$ )

Ho ditolak : Probabilitas  $\leq$  taraf nyata ( $\alpha$ )